BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diperoleh.

- Berdasarkan pendekatan metode konsentrasi rasio untuk empat perusahaan dengan pangsa pasar tertinggi (CR₄), struktur pasar dalam industri semen di Indonesia pada tahun 2004-2005 tergolong sebagai oligopoli pekat dan klasifikasi oligopoli tipe 1 atau oligopoli penuh terpenuhi pada metode konsentrasi rasio untuk delapan perusahaan dengan pangsa pasar tertinggi (CR₈) pada tahun 2004. Berdasarkan pendekatan metode indeks Herfindahl-Hirschman, industri semen di Indonesia pada tahun 2004-2005 tergolong terkonsentrasi.
- 2) Perilaku industri berdasarkan strategi bersaing dengan menggunakan strategi bersaing dengan harga, pengembangan produk, promosi atau iklan, dan distribusi dapat diterangkan sebagai berikut:
 - a) Strategi harga lebih banyak dimanfaatkan oleh kelompok perusahaan besar, namun biasanya akan diikuti oleh perusahaan lainnya.
 - b) Strategi pengembangan produk merupakan syarat yang wajib bagi setiap perusahaan untuk mengembangkan kualitas produknya,

baik bagi perusahaan-perusahaan besar maupun perusahaan-perusahaan kecil.

- c) Strategi promosi atau iklan kebanyakan yang dilakukan oleh setiap perusahaan adalah melalui dari koran, internet dan jaringan distribusi. Pada perusahaan besar cakupannya lebih luas seperti televisi, radio, pameran, dan festival karena membutuhkan biaya yang tinggi.
- d) Strategi distribusi dilakukan berdasarkan wilayah pembagian pendistribusian semen yang dibatasi. Pendistribusian oleh perusahaan perusahaan besar menjangkau hampir di seluruh wilayah, sedangkan perusahaan-perusahaan kecil hanya mendistribusikan di sekitar wilayahnya saja.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pemerintah hendaknya lebih serius dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan industri semen di dalam negeri dengan memberikan bantuan kepada para investor berupa dana dalam pembuatan pabrik baru. Selain menarik investor, diharapkan juga menerapkan kebijakan persaingan yang kompetitif agar dalam industri semen di Indonesia terjadi persaingan yang sehat dan terhindar perilaku monopoli.

- 2) Karena semen tergolong produk yang vital dalam pembangunan, diharapkan adanya riset dan pengembangan kualitas produk serta terciptanya produk substitusi dari semen yang dikhawatirkan akan menjadi langka di masa yang akan datang.
- 3) Agar analisis strategi bersaing lebih tajam dan mendalam, maka sebaiknya studi dikembangkan dengan pengamatan runtut waktu (*time series*) dan penelitian dengan alat analisis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arsyad, Lincolin, 1997, Ekonomi Mikro, Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Baumol, Wiliam J. and Alan S. Blinder, 2003, *Microeconomics*, Ninth Edition, South-Western, Ohio.
- Carlton, Dennis W. and Jeffrey M. Perloff, 2005, *Modern Industrial Organization*, Fourth Edition, Addison-Wesley, New York.
- Clarke, Roger, 1994, Industrial Economics, Basil Blackwell Inc., USA.
- Heather, Ken, 2002, The Economics of Industries Firms, Prentice Hall, London.
- Jacobson, David and Bernadette Andreosso O'Callaghan, 1996, *Industrial Economics and Organization*, McGraw-Hill International (UK) Limited, London.
- Jaya, Wihana Kirana, 2001, *Ekonomi Industri*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Joesron, Tati Suhartati dan M. Fathorozzi, 2003, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Lipczynski, John and John Wilson, 2001, *Industrial Organization: An Analysis of Competitive Market*, Pearson Education Limited, Prentice Hall (Financial Times), New York.
- Porter, Michael E., 1991, Strategi Bersaing: Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing, Edisi Terjemahan oleh Agus Maulana, Cetakan Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Samuelson, Paul A. and William D. Nordhaus, 2001, *Economics*, Seventeenth Edition, McGraw-Hill Companies, Inc., New York.
- Shepherd, William G., 1990, *The Economics of Industrial Organization*, Prentice-Hall, Inc., Singapore.
- Waldman, Don E., 2004, Microeconomics, Pearson Education, Inc., Boston.

B. Jurnal dan Referensi Lainnya

- Ariani, D. Wahyu dan Susilo, Y. Sri, 2003, "Kajian Industri Mobil: Pendekatan Struktur dan Perilaku", *Modus*, Vol. 15 No.2, 2003, hal.89-104.
- CIC, Indocommercial, 2005, "Perkembangan dan Prospek Industri Semen di Indonesia", *Laporan Khusus*, No. 360 16 Agustus 2005, hal. 3-32.
- Forgey, Fred A., Walter E. Mullendore, Ronald C. Rutherford, 1997, "Market Structure in The Residential Real Estate Brokerage Market", *Journal of Real Estate Research*, Vol. 14, No. 1/2, 1997, hal. 107-115 diakses dari http://www.repec.org, tanggal 28 Agustus 2006.
- Khurniawan, Agung, 2003, "Analisis Struktur Pasar Industri Mobil di Indonesia Tahun 1997-2001", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Latupeirissa, Danny, 2005, "Analisis Struktur Pasar dan Perilaku Industri Pesawat Televisi di Indonesia Tahun 2003", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Pemred, 2006, "Jenis Produk Pabrik Semen di Lingkungan ASI", Warta Semen dan Beton Indonesia, Vol. 4 No. 2, 2006, hal. 1-52 diakses dari http://www.asi.or.id/publikasi, tanggal 1 Oktober 2006.

Santosa, Purbayu Budi dan Rifai, Bahtiar, 2005, "Analisis Industri Rokok Kretek di Indonesia Tahun 1976-2001", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 6, No. 2, Desember 2005, hal. 227-239.

Silalahi, M. Udin, 2003, "Persaingan dalam Industri Semen Nasional", *CSIS Working Paper Series*, Wpe 070, Juni 2003, hal. 1-10 diakses dari http://www.csis.or.id/papers/wpe 070, tanggal 28 Agustus 2006.

Susilo, Y. Sri dan Ariani, D. Wahyu, 2003, "Struktur Pasar dan Perilaku Industri Lampu Listrik di Indonesia", *Modus*, Vol. 15, No.1, 2003, hal. 21-30.

Http://www.apkasi.or.id/modules

Http://www.asi.or.id/member

Http://id.wikipedia.org/wiki/semen